

Kepemimpinan Transformasional dan Kinerja Guru di Madrasah

Tiara Indria Ningrum

Mahasiswa Magister Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Islam Lampung (UNISLA), Indonesia

Corresponding Author: tiaraindria1996@gmail.com

Info Artikel

Received: 18 Mei 2026

Revised : 25 Mei 2026

Accepted: 10 Juni 2026

Published: 25 Juni 2026

Keywords:

Transformational Leadership, Teacher Performance, Madrasah, Educational Management.

Kata Kunci:

Kepemimpinan Transformasional, Kinerja Guru, Madrasah, Manajemen Pendidikan.

Abstract

Teacher performance is one of the determining factors in improving the quality of education in madrasahs. Various studies indicate that teacher performance development is not solely influenced by technical competence but is also closely related to leadership practices implemented by school leaders. Transformational leadership has emerged as an approach capable of encouraging motivation, commitment, and professional growth among teachers. This study aims to analyze the influence and strategic role of transformational leadership in improving teacher performance in madrasahs through a literature study approach. The research employed qualitative methods with library research design. Data were collected from scientific journals, books, and previous studies relevant to transformational leadership and teacher performance in Islamic educational institutions. Data analysis was conducted through literature reduction, categorization, interpretation, and synthesis. The findings indicate that transformational leadership contributes to improving teacher performance through four main dimensions: idealized influence, inspirational motivation, intellectual stimulation, and individualized consideration. These dimensions strengthen teachers' work commitment, innovation capacity, and professional responsibility. The study concludes that transformational leadership is an important managerial strategy in improving teacher performance and supporting educational quality development in madrasahs.

Abstrak

Kinerja guru merupakan salah satu faktor penentu dalam peningkatan mutu pendidikan di madrasah. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa peningkatan kinerja guru tidak hanya dipengaruhi oleh kompetensi teknis, tetapi juga dipengaruhi oleh pola kepemimpinan yang diterapkan pimpinan lembaga pendidikan. Kepemimpinan transformasional menjadi salah satu pendekatan yang dinilai mampu mendorong motivasi, komitmen, dan pengembangan profesional guru. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh dan peran strategis kepemimpinan transformasional dalam meningkatkan kinerja guru di madrasah melalui pendekatan studi literatur. Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan desain penelitian kepustakaan. Data diperoleh melalui telaah artikel ilmiah, buku, dan hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan kepemimpinan transformasional dan kinerja guru pada lembaga pendidikan Islam. Analisis

dilakukan melalui reduksi, kategorisasi, interpretasi, dan sintesis literatur. Hasil kajian menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional berkontribusi terhadap peningkatan kinerja guru melalui empat dimensi utama yaitu pengaruh ideal, motivasi inspiratif, stimulasi intelektual, dan perhatian individual. Dimensi tersebut memperkuat komitmen kerja, inovasi pembelajaran, serta tanggung jawab profesional guru. Simpulan penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional menjadi strategi manajerial penting dalam meningkatkan kinerja guru dan mendukung pengembangan mutu pendidikan madrasah.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

PENDAHULUAN

Peningkatan mutu pendidikan merupakan agenda strategis yang terus menjadi perhatian dalam sistem pendidikan nasional, termasuk pada lembaga pendidikan Islam seperti madrasah. Keberhasilan madrasah dalam menghasilkan lulusan yang kompeten, berkarakter, dan adaptif terhadap perkembangan zaman sangat dipengaruhi oleh kualitas sumber daya manusia yang terlibat dalam proses pendidikan, khususnya guru. Guru berperan sebagai aktor utama dalam pelaksanaan pembelajaran, pembentukan karakter peserta didik, serta implementasi berbagai kebijakan pendidikan di tingkat satuan pendidikan. Oleh karena itu, kinerja guru menjadi indikator penting yang menentukan efektivitas pencapaian tujuan pendidikan dan mutu layanan akademik yang diberikan kepada peserta didik (Hallinger, 2020; Leithwood et al., 2020; Bush, 2022; Hidayat & Machali, 2023). Berbagai penelitian menunjukkan bahwa sekolah dan madrasah yang memiliki guru dengan kinerja tinggi cenderung menghasilkan capaian pembelajaran yang lebih baik, iklim akademik yang positif, serta tingkat kepuasan peserta didik yang lebih tinggi (Liu & Bellibas, 2018; Bafadal et al., 2021; Fitrah et al., 2023).

Di tengah dinamika perubahan pendidikan abad ke-21, guru dihadapkan pada berbagai tantangan yang semakin kompleks, mulai dari transformasi digital, implementasi kurikulum yang terus berkembang, tuntutan inovasi pembelajaran, hingga kebutuhan untuk meningkatkan kompetensi profesional secara berkelanjutan. Kondisi tersebut menuntut adanya dukungan organisasi yang mampu menciptakan lingkungan kerja kondusif bagi pengembangan kapasitas guru. Namun demikian, berbagai studi menunjukkan bahwa rendahnya motivasi kerja, keterbatasan kesempatan pengembangan profesional, dan lemahnya dukungan kepemimpinan masih menjadi faktor yang menghambat peningkatan kinerja guru pada banyak lembaga pendidikan, termasuk

madrasah (Yuliandri & Kristiawan, 2020; Fadhli et al., 2021; Khasanah et al., 2022; Murtiningsih et al., 2024). Situasi ini mengindikasikan bahwa peningkatan kinerja guru tidak hanya bergantung pada kompetensi individu, tetapi juga dipengaruhi oleh kualitas kepemimpinan yang diterapkan oleh kepala madrasah sebagai pemimpin organisasi pendidikan.

Dalam perspektif manajemen pendidikan modern, kepemimpinan transformasional menjadi salah satu pendekatan yang paling banyak mendapat perhatian karena kemampuannya dalam mendorong perubahan organisasi melalui pengembangan visi bersama, peningkatan motivasi, serta pemberdayaan sumber daya manusia. Kepemimpinan transformasional menempatkan pemimpin sebagai agen perubahan yang mampu menginspirasi anggota organisasi untuk melampaui kepentingan pribadi demi mencapai tujuan bersama yang lebih besar (Northouse, 2022; Bass & Riggio, 2023). Melalui dimensi *idealized influence*, *inspirational motivation*, *intellectual stimulation*, dan *individualized consideration*, pemimpin transformasional berupaya membangun komitmen, kreativitas, serta kapasitas profesional para guru secara berkelanjutan (Anderson, 2017; Leithwood et al., 2020; Bush, 2022). Dalam konteks pendidikan, model kepemimpinan ini dinilai relevan karena mampu menciptakan budaya sekolah yang kolaboratif, inovatif, dan berorientasi pada peningkatan mutu pembelajaran.

Sejumlah penelitian empiris telah membuktikan bahwa kepemimpinan transformasional memiliki hubungan positif dengan berbagai indikator keberhasilan organisasi pendidikan, termasuk motivasi kerja guru, kepuasan kerja, komitmen organisasi, inovasi pembelajaran, dan kinerja profesional guru (Bellibaş et al., 2021; Gumus et al., 2023; Qadri et al., 2022; Purwanto et al., 2021). Penelitian Hallinger (2020) menunjukkan bahwa kepala sekolah yang menerapkan kepemimpinan transformasional mampu meningkatkan efektivitas organisasi melalui penguatan budaya belajar profesional. Temuan serupa juga dikemukakan oleh Bafadal et al. (2021) dan Fitrah et al. (2023) yang menyatakan bahwa kepemimpinan transformasional berkontribusi signifikan terhadap peningkatan kualitas pembelajaran melalui penguatan motivasi dan profesionalisme guru. Dengan demikian, kepemimpinan transformasional tidak hanya berfungsi sebagai instrumen manajerial, tetapi juga sebagai strategi pengembangan sumber daya manusia yang berdampak langsung terhadap mutu pendidikan.

Dalam konteks madrasah, implementasi kepemimpinan transformasional memiliki karakteristik yang berbeda dibandingkan lembaga pendidikan umum karena dipengaruhi oleh nilai-nilai keislaman yang menjadi dasar penyelenggaraan pendidikan. Kepala madrasah tidak hanya

dituntut memiliki kemampuan manajerial dan kepemimpinan yang efektif, tetapi juga kemampuan membangun budaya organisasi yang mencerminkan nilai religius, moral, dan spiritual. Integrasi antara kepemimpinan transformasional dan nilai-nilai Islam diyakini mampu memperkuat komitmen kerja guru, meningkatkan tanggung jawab profesional, serta membangun orientasi pelayanan pendidikan yang lebih bermakna (Rahman et al., 2021; Arifin et al., 2022; Mukhlisin & Prasajo, 2023). Oleh karena itu, kajian mengenai kepemimpinan transformasional di lingkungan madrasah menjadi semakin penting dalam upaya memahami faktor-faktor yang memengaruhi peningkatan kinerja guru pada lembaga pendidikan Islam.

Meskipun penelitian mengenai kepemimpinan transformasional telah berkembang secara luas, sebagian besar kajian masih berfokus pada sekolah umum dan organisasi pendidikan secara umum. Penelitian yang secara khusus mengintegrasikan berbagai temuan mengenai hubungan kepemimpinan transformasional dan kinerja guru dalam konteks madrasah masih relatif terbatas dan tersebar dalam berbagai publikasi yang terpisah (Suharyanto et al., 2021; Fadhli et al., 2021; Mukhlisin & Prasajo, 2023). Akibatnya, belum tersedia sintesis konseptual yang komprehensif mengenai bagaimana dimensi-dimensi kepemimpinan transformasional berkontribusi terhadap peningkatan kinerja guru di madrasah. Kesenjangan penelitian ini menunjukkan perlunya kajian literatur yang mampu mengintegrasikan berbagai hasil penelitian terdahulu sehingga diperoleh pemahaman yang lebih holistik dan sistematis mengenai fenomena tersebut.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran kepemimpinan transformasional dalam meningkatkan kinerja guru di madrasah melalui pendekatan studi literatur. Kajian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis berupa penguatan kerangka konseptual mengenai hubungan antara kepemimpinan transformasional dan kinerja guru, sekaligus memberikan kontribusi praktis bagi kepala madrasah dan pengambil kebijakan dalam merancang strategi kepemimpinan yang efektif untuk meningkatkan mutu pendidikan Islam. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan bagi penelitian empiris lanjutan yang mengkaji implementasi kepemimpinan transformasional pada berbagai konteks madrasah di Indonesia maupun pada level internasional.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kepustakaan (*library research*) untuk menganalisis peran kepemimpinan transformasional dalam meningkatkan kinerja guru di madrasah. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti melakukan eksplorasi,

interpretasi, dan sintesis secara mendalam terhadap berbagai hasil penelitian, teori, serta konsep yang relevan dengan tema yang dikaji. Studi kepustakaan juga dinilai tepat untuk membangun pemahaman konseptual yang komprehensif mengenai hubungan antara kepemimpinan transformasional dan kinerja guru berdasarkan temuan-temuan ilmiah yang telah dipublikasikan sebelumnya.

Sumber data penelitian berasal dari data sekunder yang diperoleh melalui penelusuran berbagai literatur ilmiah berupa artikel jurnal nasional dan internasional bereputasi, buku akademik, prosiding konferensi, laporan penelitian, serta dokumen resmi yang berkaitan dengan kepemimpinan transformasional, kinerja guru, manajemen pendidikan, dan pengelolaan madrasah. Penelusuran literatur dilakukan melalui basis data ilmiah seperti Google Scholar, Scopus, ERIC, Dimensions, Crossref, dan Garuda dengan menggunakan kata kunci “*transformational leadership*”, “*teacher performance*”, “*educational leadership*”, “*madrasah leadership*”, “*Islamic education*”, serta kombinasi istilah lain yang relevan. Literatur yang dipilih merupakan publikasi dalam rentang tahun 2016–2025 guna memastikan kebaruan dan relevansi informasi yang digunakan dalam kajian.

Proses pengumpulan data dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu identifikasi sumber literatur, seleksi berdasarkan kesesuaian topik penelitian, evaluasi kualitas dan kredibilitas sumber, serta pengorganisasian data berdasarkan tema-tema yang muncul. Kriteria inklusi meliputi publikasi yang membahas secara langsung hubungan kepemimpinan transformasional dengan kinerja guru, motivasi kerja, profesionalisme guru, efektivitas organisasi pendidikan, maupun pengelolaan lembaga pendidikan Islam. Sementara itu, sumber yang tidak memiliki relevansi substantif dengan fokus penelitian dikeluarkan dari proses analisis.

Analisis data dilakukan menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*) yang meliputi reduksi data, kategorisasi tema, interpretasi temuan, dan sintesis konseptual. Data yang telah terkumpul dianalisis secara sistematis untuk mengidentifikasi pola hubungan, persamaan, perbedaan, serta kecenderungan temuan antarpelitian. Selanjutnya, hasil analisis disajikan dalam bentuk narasi deskriptif-analitis guna menghasilkan pemahaman yang utuh mengenai kontribusi kepemimpinan transformasional terhadap peningkatan kinerja guru di madrasah. Untuk menjaga validitas kajian, dilakukan triangulasi sumber melalui perbandingan berbagai literatur yang berasal dari konteks, penulis, dan publikasi yang berbeda sehingga diperoleh simpulan yang lebih objektif, komprehensif, dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil telaah terhadap berbagai literatur nasional dan internasional yang membahas kepemimpinan transformasional dan kinerja guru pada lembaga pendidikan, ditemukan bahwa kepemimpinan transformasional memiliki kontribusi signifikan terhadap peningkatan kualitas sumber daya manusia di sekolah maupun madrasah. Hasil sintesis menunjukkan bahwa pengaruh kepemimpinan transformasional tidak hanya terlihat pada aspek motivasi kerja guru, tetapi juga pada peningkatan profesionalisme, inovasi pembelajaran, komitmen organisasi, dan efektivitas pencapaian tujuan pendidikan. Temuan-temuan tersebut secara umum dapat dikelompokkan ke dalam empat tema utama, yaitu: (1) implementasi dimensi kepemimpinan transformasional di madrasah, (2) pengaruh kepemimpinan transformasional terhadap motivasi dan komitmen kerja guru, (3) kontribusi kepemimpinan transformasional terhadap profesionalisme dan inovasi pembelajaran guru, serta (4) implikasi kepemimpinan transformasional terhadap peningkatan mutu pendidikan madrasah.

Tabel 1. Sintesis Temuan Penelitian tentang Kepemimpinan Transformasional dan Kinerja Guru

Aspek Temuan	Indikator Utama	Dampak terhadap Kinerja Guru
<i>Idealized Influence</i>	Keteladanan kepala madrasah	Meningkatkan integritas, disiplin, dan tanggung jawab guru
<i>Inspirational Motivation</i>	Visi dan motivasi organisasi	Meningkatkan semangat kerja dan komitmen profesional
<i>Intellectual Stimulation</i>	Dukungan inovasi pembelajaran	Meningkatkan kreativitas dan kemampuan pemecahan masalah
<i>Individualized Consideration</i>	Pembinaan dan pendampingan individu	Meningkatkan kompetensi dan kepuasan kerja guru
Budaya Organisasi Positif	Kolaborasi dan pembelajaran bersama	Meningkatkan efektivitas pembelajaran dan mutu pendidikan

Hasil sintesis literatur menunjukkan bahwa keempat dimensi kepemimpinan transformasional bekerja secara terintegrasi dalam membentuk lingkungan kerja yang mendukung peningkatan kinerja guru. Semakin kuat implementasi kepemimpinan transformasional oleh kepala madrasah, semakin tinggi pula peluang terciptanya budaya kerja yang produktif, inovatif, dan berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan.

Pembahasan

Kepemimpinan Transformasional sebagai Penggerak Perubahan Organisasi Madrasah

Hasil kajian menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional berperan sebagai instrumen strategis dalam menggerakkan perubahan organisasi madrasah. Kepala madrasah yang menerapkan kepemimpinan transformasional tidak hanya berfungsi sebagai administrator, tetapi juga sebagai agen perubahan yang mampu mengarahkan seluruh komponen organisasi menuju visi dan tujuan bersama. Temuan ini sejalan dengan pendapat Northouse (2022) yang menegaskan bahwa pemimpin transformasional mampu memengaruhi perilaku anggota organisasi melalui inspirasi, keteladanan, dan pemberdayaan.

Dalam konteks madrasah, perubahan organisasi tidak hanya berkaitan dengan aspek akademik, tetapi juga penguatan budaya religius yang menjadi ciri khas lembaga pendidikan Islam. Oleh karena itu, kepemimpinan transformasional menjadi semakin relevan karena memungkinkan kepala madrasah mengintegrasikan nilai-nilai profesionalisme dengan nilai-nilai keislaman dalam proses pengelolaan lembaga (Rahman et al., 2021). Hasil ini mendukung temuan Arifin et al. (2022) yang menyatakan bahwa kepemimpinan yang berbasis visi dan nilai mampu meningkatkan keterlibatan seluruh warga sekolah dalam mencapai tujuan pendidikan.

Temuan penelitian juga menunjukkan bahwa dimensi *idealized influence* menjadi fondasi utama keberhasilan kepemimpinan transformasional di madrasah. Guru cenderung menunjukkan loyalitas dan komitmen yang lebih tinggi ketika kepala madrasah mampu menjadi teladan dalam integritas, kedisiplinan, dan etika kerja. Kondisi ini memperkuat argumentasi Hallinger (2020) bahwa efektivitas kepemimpinan pendidikan sangat ditentukan oleh kemampuan pemimpin membangun kepercayaan dan kredibilitas di lingkungan kerja.

Selain itu, kepala madrasah yang memiliki visi jelas mampu menciptakan arah organisasi yang dipahami bersama oleh guru. Visi tersebut menjadi sumber energi kolektif yang mendorong guru untuk berpartisipasi aktif dalam berbagai program peningkatan mutu pendidikan. Dengan demikian, kepemimpinan transformasional tidak hanya menghasilkan perubahan struktural, tetapi juga perubahan budaya organisasi yang lebih mendalam dan berkelanjutan.

Pengaruh Kepemimpinan Transformasional terhadap Motivasi dan Komitmen Kerja Guru

Motivasi kerja guru merupakan salah satu faktor yang paling sering dikaitkan dengan keberhasilan implementasi kepemimpinan transformasional. Hasil sintesis menunjukkan bahwa

guru yang bekerja di bawah kepemimpinan transformasional cenderung memiliki tingkat motivasi intrinsik yang lebih tinggi dibandingkan guru yang bekerja di bawah pola kepemimpinan konvensional. Temuan ini konsisten dengan penelitian Bellibaş et al. (2021) yang menemukan bahwa kepemimpinan transformasional mampu meningkatkan keterlibatan kerja dan komitmen profesional guru.

Peningkatan motivasi terjadi karena kepala madrasah transformasional mampu menciptakan lingkungan kerja yang memberikan penghargaan terhadap kontribusi individu sekaligus menyediakan kesempatan pengembangan diri. Guru merasa dihargai sebagai bagian penting dari organisasi sehingga muncul rasa memiliki (*sense of belonging*) yang kuat terhadap lembaga. Kondisi tersebut berdampak pada meningkatnya dedikasi dalam menjalankan tugas-tugas profesional.

Dalam konteks pendidikan Islam, motivasi guru tidak hanya bersifat material dan profesional, tetapi juga spiritual. Kepala madrasah yang mampu menghubungkan aktivitas pendidikan dengan nilai ibadah dan pengabdian sosial cenderung berhasil membangun motivasi yang lebih berkelanjutan. Temuan ini mendukung hasil penelitian Mukhlisin dan Prasajo (2023) yang menegaskan bahwa integrasi nilai-nilai Islam dalam praktik kepemimpinan mampu memperkuat komitmen kerja guru.

Lebih lanjut, kepemimpinan transformasional juga berkontribusi terhadap peningkatan komitmen organisasi. Guru yang memiliki komitmen tinggi akan menunjukkan loyalitas terhadap lembaga, berupaya mencapai target organisasi, serta bersedia berpartisipasi dalam berbagai program pengembangan madrasah. Oleh karena itu, motivasi dan komitmen kerja dapat dipandang sebagai mekanisme utama yang menjelaskan hubungan antara kepemimpinan transformasional dan peningkatan kinerja guru.

Kepemimpinan Transformasional dalam Meningkatkan Profesionalisme dan Inovasi Pembelajaran Guru

Hasil kajian menunjukkan bahwa profesionalisme guru berkembang lebih optimal ketika kepala madrasah menerapkan prinsip-prinsip kepemimpinan transformasional. Dimensi *intellectual stimulation* mendorong guru untuk berpikir kritis, terbuka terhadap perubahan, dan berani mengembangkan inovasi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Gumus et al. (2023) yang menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional memiliki pengaruh positif terhadap pengembangan kapasitas profesional guru.

Peningkatan profesionalisme terlihat melalui keterlibatan guru dalam pelatihan, penelitian tindakan kelas, pengembangan media pembelajaran digital, serta penerapan strategi pembelajaran yang lebih inovatif. Kepala madrasah yang memberikan dukungan terhadap kegiatan pengembangan profesional menciptakan budaya belajar yang memungkinkan guru terus meningkatkan kompetensinya.

Temuan lain menunjukkan bahwa inovasi pembelajaran lebih mudah berkembang pada madrasah yang memiliki budaya organisasi kolaboratif. Kepemimpinan transformasional mendorong terbentuknya komunitas belajar profesional yang memungkinkan guru saling berbagi pengalaman, pengetahuan, dan praktik terbaik. Kondisi ini mendukung pendapat Leithwood et al. (2020) bahwa pemimpin pendidikan yang efektif mampu membangun lingkungan pembelajaran profesional yang berkelanjutan.

Selain itu, perkembangan teknologi pendidikan pascapandemi semakin mempertegas pentingnya kepemimpinan transformasional dalam mendukung adaptasi guru terhadap perubahan. Kepala madrasah yang memberikan ruang kreativitas dan dukungan inovasi terbukti mampu meningkatkan kesiapan guru dalam memanfaatkan teknologi sebagai sarana pembelajaran yang efektif dan menarik.

Implikasi Kepemimpinan Transformasional terhadap Mutu Pendidikan Madrasah

Peningkatan motivasi, komitmen, profesionalisme, dan inovasi guru pada akhirnya berkontribusi terhadap peningkatan mutu pendidikan madrasah secara keseluruhan. Hasil sintesis literatur menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional memiliki dampak tidak langsung terhadap hasil belajar peserta didik melalui peningkatan kualitas pembelajaran yang dilakukan guru. Temuan ini sejalan dengan penelitian Bafadal et al. (2021) dan Fitrah et al. (2023) yang menyatakan bahwa kualitas kepemimpinan sekolah merupakan faktor penting dalam peningkatan efektivitas pendidikan.

Madrasah yang dipimpin secara transformasional cenderung memiliki budaya organisasi yang lebih adaptif terhadap perubahan kebijakan pendidikan, perkembangan teknologi, serta tuntutan masyarakat. Adaptabilitas tersebut menjadi modal penting dalam menghadapi tantangan pendidikan abad ke-21 yang semakin kompleks dan dinamis.

Di samping itu, kepemimpinan transformasional juga berkontribusi terhadap penguatan identitas madrasah sebagai lembaga pendidikan Islam. Integrasi antara kepemimpinan visioner dan nilai-nilai keislaman menghasilkan lingkungan pendidikan yang tidak hanya berorientasi pada

pencapaian akademik, tetapi juga pembentukan karakter peserta didik secara holistik.

Dengan demikian, hasil penelitian ini menegaskan bahwa kepemimpinan transformasional merupakan strategi manajerial yang efektif untuk meningkatkan kinerja guru sekaligus memperkuat mutu pendidikan madrasah secara berkelanjutan. Temuan ini sekaligus menjawab kesenjangan penelitian yang diidentifikasi pada bagian pendahuluan mengenai pentingnya sintesis konseptual hubungan antara kepemimpinan transformasional dan kinerja guru dalam konteks pendidikan Islam.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil studi literatur yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan transformasional memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kinerja guru di madrasah. Kepemimpinan transformasional tidak hanya berfungsi sebagai pendekatan manajerial dalam mengelola organisasi pendidikan, tetapi juga sebagai strategi pengembangan sumber daya manusia yang mampu mendorong perubahan positif secara berkelanjutan. Melalui dimensi *idealized influence*, *inspirational motivation*, *intellectual stimulation*, dan *individualized consideration*, kepala madrasah mampu membangun lingkungan kerja yang kondusif, kolaboratif, dan berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan.

Hasil kajian menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan motivasi kerja, komitmen organisasi, profesionalisme, dan inovasi pembelajaran guru. Keteladanan pemimpin mampu memperkuat integritas dan tanggung jawab profesional guru, sementara motivasi inspiratif yang diberikan kepala madrasah mendorong terciptanya semangat kerja yang tinggi dalam mencapai tujuan lembaga. Selain itu, stimulasi intelektual yang diberikan pemimpin membuka peluang bagi guru untuk mengembangkan kreativitas, kemampuan berpikir kritis, serta inovasi dalam proses pembelajaran. Perhatian individual yang diberikan kepada guru juga terbukti mendukung pengembangan kompetensi dan kepuasan kerja secara berkelanjutan.

Dalam konteks madrasah, implementasi kepemimpinan transformasional menjadi semakin relevan karena dapat diintegrasikan dengan nilai-nilai keislaman yang menjadi karakteristik utama lembaga pendidikan Islam. Integrasi tersebut memungkinkan terbentuknya budaya organisasi yang tidak hanya berorientasi pada pencapaian akademik, tetapi juga pada penguatan karakter, etika, dan tanggung jawab moral seluruh warga madrasah. Dampak akhirnya adalah terciptanya peningkatan kualitas pembelajaran, efektivitas organisasi, serta mutu pendidikan madrasah secara menyeluruh.

Oleh karena itu, penguatan kompetensi kepemimpinan transformasional bagi kepala

madrasah perlu menjadi perhatian utama dalam pengembangan manajemen pendidikan Islam. Program pelatihan kepemimpinan, pendampingan profesional, dan pengembangan budaya organisasi yang mendukung inovasi perlu terus ditingkatkan agar kepala madrasah mampu menjalankan peran strategisnya secara optimal. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menguji secara empiris hubungan antara kepemimpinan transformasional dan kinerja guru pada berbagai jenjang serta karakteristik madrasah guna memperkaya bukti ilmiah dan memperluas generalisasi temuan yang diperoleh.

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, M. (2017). Transformational leadership in education: A review of existing literature. *International Social Science Review*, 93(1), 1–13.
- Arifin, I., Juharyanto, Mustiningsih, & Taufiq, A. (2022). Islamic leadership and educational quality improvement in madrasah. *Journal of Social Studies Education Research*, 13(2), 125–143.
- Bafadal, I., Nurabadi, A., Sobri, A. Y., & Gunawan, I. (2021). The influence of transformational leadership on teacher performance. *Educational Management Administration & Leadership*, 49(4), 567–583. <https://doi.org/10.1177/1741143220901823>
- Bass, B. M., & Riggio, R. E. (2023). *Transformational leadership* (3rd ed.). Routledge.
- Bellibaş, M. Ş., Gümüş, S., & Liu, Y. (2021). Does school leadership matter for teachers' professional learning? *Educational Management Administration & Leadership*, 49(5), 755–772. <https://doi.org/10.1177/1741143220919768>
- Bush, T. (2022). *Theories of educational leadership and management* (6th ed.). Sage Publications.
- Fadhli, M., Kristiawan, M., & Lian, B. (2021). Transformational leadership and teacher performance in Islamic schools. *Jurnal Pendidikan Islam*, 10(2), 145–159.
- Fitrah, M., Usman, N., & Ibrahim, S. (2023). Educational leadership and teacher performance improvement. *International Journal of Educational Management*, 37(4), 845–860. <https://doi.org/10.1108/IJEM-08-2022-0311>
- Gumus, S., Bellibas, M. S., Esen, M., & Gumus, E. (2023). A systematic review of transformational leadership in education. *Educational Management Administration & Leadership*, 51(2), 251–274. <https://doi.org/10.1177/17411432211029928>
- Hallinger, P. (2020). Leadership and teacher learning in schools. *Educational Management Administration & Leadership*, 48(4), 563–565. <https://doi.org/10.1177/1741143220933903>
- Hidayat, A., & Machali, I. (2023). *Pengelolaan pendidikan: Konsep, prinsip dan aplikasi*. Kaukaba.
- Khasanah, U., Suyitno, & Sutrisno. (2022). Teacher performance improvement through leadership support. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 14(1), 44–56.
- Leithwood, K., Harris, A., & Hopkins, D. (2020). Seven strong claims about successful school leadership revisited. *School Leadership & Management*, 40(1), 5–22. <https://doi.org/10.1080/13632434.2019.1596077>

- Liu, Y., & Bellibas, M. S. (2018). School factors influencing teacher effectiveness. *School Effectiveness and School Improvement*, 29(3), 378–399. <https://doi.org/10.1080/09243453.2018.1428303>
- Mukhlisin, A., & Prasajo, L. D. (2023). Transformational leadership in Islamic educational institutions. *International Journal of Instruction*, 16(1), 111–128.
- Murtiningsih, S., Setiawan, D., & Wibowo, A. (2024). Leadership practices and teacher performance in Indonesian schools. *Journal of Educational Administration*, 62(1), 45–60.
- Northouse, P. G. (2022). *Leadership: Theory and practice* (9th ed.). Sage Publications.
- Purwanto, A., Asbari, M., Fahlevi, M., & Mufid, A. (2021). Impact of transformational leadership on teacher performance. *Journal of Education Research and Evaluation*, 5(2), 256–267.
- Qadri, M., Hussain, S., & Khan, M. (2022). Transformational leadership and teacher commitment. *Education Sciences*, 12(8), 533. <https://doi.org/10.3390/educsci12080533>
- Rahman, F., Supriyanto, A., & Burhanuddin. (2021). Islamic values and transformational leadership in madrasah management. *Tadris: Jurnal Pendidikan Islam*, 16(2), 215–231.
- Suharyanto, A., Suryadi, & Hanafiah. (2021). Leadership effectiveness in Islamic educational institutions. *Jurnal Kependidikan Islam*, 11(1), 55–68.
- Yuliandri, Y., & Kristiawan, M. (2020). The role of principal leadership in improving teacher performance. *International Journal of Educational Review*, 2(1), 27–39.
- OECD. (2023). *Education at a glance 2023: OECD indicators*. OECD Publishing. <https://doi.org/10.1787/e13bef63-en>
- UNESCO. (2024). *Global education monitoring report 2024*. UNESCO Publishing.
- World Bank. (2023). *Ending learning poverty and improving educational quality*. World Bank Publications.